

Intisari

Berakhirnya Perang Dunia II menyebabkan negara-negara di dunia memindahkan alokasi anggaran militer yang besar ke sektor lain seperti pendidikan dan kesehatan sehingga rata-rata alokasi anggaran militer dunia mengalami tren penurunan dari tahun 1949 hingga tahun 1990 (SIRPRI, 2016). Pengambilan kebijakan tersebut disebabkan karena kepercayaan adanya fenomena bonus perdamaian atau *peace dividend* dimana ketika anggaran militer dikurangi maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal menarik terjadi pada tahun 1991 hingga 2016 dimana terjadi tren peningkatan rata-rata alokasi anggaran militer dunia. Dalam waktu tersebut menarik untuk diketahui hubungan antara anggaran militer terhadap pertumbuhan ekonomi secara agregat, parsial maupun melihat efeknya terhadap alokasi anggaran militer di Indonesia sekaligus menjawab relevansi terjadinya bonus perdamaian pada periode tersebut. Dengan menggunakan struktur data panel 107 negara selama rentang waktu 26 tahun maka analisis menggunakan metode *Fixed Effect* menunjukkan bahwa rata-rata anggaran militer berkorelasi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Selain itu, jika dibagi menjadi per wilayah hanya negara-negara yang berada di Afrika dan Eropa saja yang masih mengalami bonus perdamaian. Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan alokasi anggaran militer Indonesia dibanding negara lain di kawasan Asia.

Kata kunci : anggaran, militer, pertumbuhan, perdamaian, negara

Abstract

The end of World War II caused the countries of the world to transfer large military budget allocations to other sectors such as education and healthcare so that the average world military budget allocation experienced a downward trend from 1949 to 1990 (SIRPRI, 2016). The policy is due to the belief in the phenomenon of peace bonus or peace dividend that if the military budget is reduced it will be able to increase economic growth. Interesting things happened in 1991 to 2016 where there was a trend of increasing the average world military budget allocation. At that time it is interesting to note the relationship between military budget to aggregate, partial economic growth and to see its effect on military budget allocation in Indonesia as well as to answer the relevance of the occurrence of the peace bonus in that period. Using the 107 panel state data structures over a period of 26 years, the analysis using the Fixed Effect method shows that the average military budget is negatively correlated with the economic growth of the countries of the world. In addition, if divided into per region only countries that are in Africa and Europe are still experiencing a peace bonus. This study also shows that there is no difference in Indonesian military budget allocation compared to other countries in Asia.

Keywords: budget, military, growth, peace, country